



Pendampingan Metode Training dalam Peningkatan Soft Skill Public Speaking di SMK Al-Hadi Gresik

M. Fathor Rohman^{1*}, Nur Ahid², Atsalitsa Fil Izzati³

^{1,3} Institut Pesantren Sunan Drajad Lamongan

² Institut Agama Islam Negri Kediri

ABSTRACT: In this mentoring based research activity, we conducted public speaking training at SMK Al Hadi Gresik using the Asset Based Community Development (ABCD) method which aims to improve the quality of multimedia programs as a leading activity by optimizing students' soft skills so that they are better known by the wider community. Al-Hadi itself is a formal institution under the auspices of PPTQ Al-Hadi Ima'an Dukun Gresik, which has three activities for developing student potential, namely intracurricular, co-curricular, and extracurricular activities. The steps in this assistance are making workshops for the initial introduction of public speaking, training to become presenters and reporters, as well as practicing to become presenters and reporters. The result of this assistance is that it makes it easier for schools to find talents that exist in students in the field of presenting.

Keywords: ABCD, Public Speaking, Skill, Students

ABSTRAK: Pada kegiatan penelitian berbasis pendampingan ini kami melakukan pelatihan public speaking di SMK Al hadi Gresik dengan menggunakan metode Asset Based Community Development (ABCD) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas program multimedia sebagai kegiatan unggulan dengan mengoptimalkan soft skill siswa agar lebih dikenal oleh masyarakat luas. SMK Al-Hadi ini sendiri adalah lembaga formal dibawah naungan PPTQ Al - Hadi Ima'an Dukun Gresik, yang memiliki tiga kegiatan pengembangan potensi siswa yaitu kegiatan intrakurikuler, co-kurikuler, dan ekstrakurikuler. Adapun langkah-langkah dalam pendampingan ini adalah membuat workshop untuk pengenalan awal public speaking, training untuk menjadi presenter dan reporter, serta melakukan praktek untuk menjadi presenter dan reporter. Hasil dari pendampingan ini yaitu memudahkan pihak sekolah untuk mencari bakat yang ada dalam diri siswa dalam bidang presenting.

Kata Kunci: ABCD, Public Speaking, Keterampilan, Siswa

Submitted: 04-06-2022; Revised: 14-06-2022; Accepted: 24-06-2022

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial sangat memerlukan komunikasi dalam menjalankan kehidupannya, oleh sebab itu komunikasi menjadi sesuatu yang sangat esensial didalam kehidupan yang kegunaannya untuk berinteraksi dengan satu sama lain. Manusia memiliki tujuan tersendiri dalam berkomunikasi, untuk mencapai tujuan inilah dibutuhkan strategi yang baik agar pesan yang memuat maksud dan tujuan tersebut dapat tersampaikan dengan baik serta dengan mudah diterima dan dipahami oleh mitra bicara. Komunikasi tidak hanya terjadi di lingkup antar satu, dua personal, melainkan juga terjadi di antar lingkup kelompok, komunitas, dll. Komunikasi dapat dibagi menjadi dua ranah, yaitu komunikasi formal dan komunikasi non formal. Komunikasi dalam ranah formal berarti berkomunikasi dengan menyampaikan informasi dan pesan kepada mitra bicara dalam lingkup forum formal serta menggunakan bahasa baku dalam penyampainnya. Adapun komunikasi dalam ranah non formal yakni menyampaikan pesan informasi kepada mitra bicara dalam situasi tidak resmi. Berbicara di depan public inilah yang kemudian menjadi istilah public speaking.

Menyampaikan informasi didepan publik sangat dibutuhkan keahlian tertentu. Namun terkadang keahlian ini belum dimiliki oleh setiap orang, ada beberapa yang memiliki mental untuk berbicara didepan orang banyak tetapi tidak memiliki kemampuan dalam beretorika, begitu pun sebaliknya, ada orang yang memiliki kemampuan dalam beretorika namun tidak memiliki mental yang kuat ketika tampil didepan orang banyak. Oleh sebab itu orang-orang berpendapat bahwa ini adalah sebuah bakat yang diberikan oleh Tuhan yang tidak bisa dimiliki oleh semua orang. Namun pada kenyataannya, keahlian ini bisa kita peroleh jika kita mau belajar dengan sungguh-sungguh melalui kemauan yang keras dari diri sendiri dengan mempelajari metode public speaking dan mempraktikkan langsung didepan publik.

Peran publik speaker dalam kehidupan manusia sangatlah penting. Kita dapat melihat jasanya dalam mengatur sistem yang ada di dunia ini, misalnya tokoh agama, presiden, dll. Namun keterampilan public speaking ini tidaklah mutlak milik tokoh-tokoh besar, yang mana pidatonya kerap ditunggu-tunggu dalam acara-acara penting, karena keterampilan ini adalah milik semua orang. Menjadi publik speaker adalah kunci kesuksesan setiap orang. Dimana dari keahlian public speaking yang dimiliki seseorang dapat menunjukkan potensi yang ada dalam diri seseorang. Tak terkecuali para remaja yang mulai menemuka jati diri mereka dan menemukan potensi yang dimiliki untuk dipublikasikan agar masa depan mereka menjadi lebih terencana.

Generasi muda seperti para siswa merupakan aset penting yang dimiliki bangsa, mereka dituntut oleh bangsa agar mampu bersaing di era globalisasi ini, di titik inilah para pemuda diharapkan mampu berkomunikasi dengan baik dan mampu menjadi public speaking yang baik, karena di era yang semakin maju ini segala sesuatunya penuh dengan persaingan. Memiliki kemampuan berbicara didepan umum juga akan membantu meningkatkan keahlian serta keterampilan tertentu, misalnya ketika kita memiliki produk, kita harus mampu berbicara sehingga kita bisa menawarkan dan mempromosikan

kepadamitra kita. Dalam hal bisnis dan ekonomi, keahlian berbicara didepan umum memiliki peranan yang sangat penting.

Ada berbagai cara dalam menyampaikan pesan informasi di era yang serba teknologi ini seperti melalui radio, televisi, media sosial, dll. Tanpa adanya informasi seseorang tidak dapat mengetahui apa yang sedang terjadi di belahan bumi manapun. Untuk mengetahui apa yang sedang terjadi bangak sekali cara yang dilakukan manusia untuk mendapatkan informasi tersebut, seperti menonton televisi. Perkembangan teknologi sejak ditemukannya media baru seperti televisi dan radio membuat peran penyampaian informasi melalui media elektronik semakin meningkat dan berkembang pesat. Dengan terjadinya intregrasi antara media televisi menjadi berita online banyak sekali peluang yang bisa diambil oleh masyarakat. Hal inilah yang perlu kita telankan kepada para pemuda, karena mereka sudah sangat handal dengan teknologi untuk dijadikannya sumber peluang agar dimanfaatkan untuk berlatih berkomunikasi dan menyampaikan pesan melalui media elektronik, seperti menjadi presenter berita, scriptwriter, host, dll.

SMK Al Hadi adalah lembaga formal dibawah naungan PPTQ Al Hadi Imaan Dukun Gresik yang memiliki program pengembangan di bidang multimedia, program ini sudah berjalan dengan baik dan sudah terintregrasi semenjak berdirinya lembaga itu sendiri, namun dari observasi tim terlihat program yang dimiliki lembaga masih belum dikenal luas oleh masyarakat. Ini adalah satu aset terpenting yang dimiliki oleh lembaga, dimana para siswa sudah sangat menguasai dalam teknologi informasi di bidang multimedia. Peran siswa disini sangat penting untuk mengenalkan program yang sudah ada, seperti halnya siswa SMK mempromosikan kegiatan yang ada di dalam lembaga dengan kemampuan berbicaranya didepan kamera untuk dipublikasikan di media sosial online. Jadi dari sisi lembaga akan sangat bergantung kepada kompetensi yang dimiliki para siswa itu sendiri, karena dari potensi inilah yang bisa merubah lembaga menjadi lebih baik dalam melanjutkan estafet kemajuan lembaga itu sendiri.

Oleh karena itu penelitian berbasis pendampingan ini bertujuan untuk mengembangkan keahlian publik speaking siswa guna meningkatkan progra multimedia SMK Al Hadi Imaan Dukun Gresik. Melalui pendekatan *Asset Based Community Development (ABCD)* siswa SMK Al Hadi akan digali aset yang dimilikinya serta difasilitasi agar memiliki keterampilan publik speaking dengan harapan dapat mengangkat nama baik lembaga juga dapat mengenalkan program mereka di kalangan masyarakat luas, tidak ada lagi suasana saling tunjuk menunjuk untuk menjadi pembicara maupun pembawa acara dalam setiap kegiatan apapun yang dilaksanakan, tidak ada pula kesulitan dalam mencari pembicara/ pembawa acara dalam meliput kegiatan untuk dipublikasikan di media elektronik serta media sosial online demi mengangkat nama baik lembaga.

PELAKSAAN DAN METODE

Didalam pendampingan ini metode pendekatan yang digunakan adalah *Asset Based Community Development (ABCD)*, metode pendekatan ABCD ini mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi yang dimiliki SMK Al Hadi

Gresik melalui siswa-siswanya. Kegiatan penelitian berbasis pelatihan dan pendampingan ini adalah kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa Institut Pesantren Sunan Drajad dari tanggal 8 Agustus 2021-6 September 2021 di PPTQ Al Hadi Desa Ima'an Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik.

Dalam metode ABCD ini terdapat enam langkah untuk melakukan riset pendampingan diantaranya adalah *Preparing* (Persiapan), inkulturasi dan *Discovery* (Menemukan), *Dream* (Impian), *Design* (Merancang), *Define* (Menentukan), dan *Destiny* (Lakukan). Strategi dalam pendekatan ini diawali dengan tahapan *preparing* yakni kegiatan persiapan KKN dan observasi tempat yang ada untuk memenuhi kebutuhan. Kedua, inkulturasi dan *discovery* yang dilakukan pada minggu pertama pelaksanaan kegiatan KKN, yaitu kegiatan koordinasi antar anggota kelompok dan sosialisasi tujuan pengabdian ke seluruh elemen SMK Al Hadi Gresik serta mencari potensi dengan cara membaur dan bercerita tentang hal keberhasilan apa saja yang sudah pernah dicapai oleh lembaga tersebut. Ketiga, masuk pada tahapan *dream* yaitu melihat secara kolektif harapan dan impian terhadap aset yang ada dengan membentuk forum diskusi dengan merelaksasi mereka dengan motivasi dan gambaran-gambaran positif tentang apa saja yang dapat mereka lakukan dalam mewujudkan mimpi-mimpi mereka melalui aset yang mereka miliki. Keempat *design*, yaitu merancang sebuah kegiatan untuk mewujudkan harapan tersebut, dengan merancang program kegiatan sesuai dengan aset yang dimiliki serta memberikan wadah untuk memanfaatkan aset tersebut sehingga bisa dioptimalkan asetnya dengan maksimal. Pada tahap kelima *define*, yaitu menentukan tujuan dari pembentukan program tersebut. Keenam, pelaksanaan program atau *destiny*, dalam tahap ini melibatkan partisipasi seluruh warga lembaga dalam kegiatan. Partisipasi ini adalah bagian dari usaha bersama yang dijalankan bahu-membahu. Yang terakhir, identifikasi keberhasilan program yang berisi evaluasi kegiatan dan ditutup dengan penulisan laporan program.

Secara sederhana kegiatan pendampingan terstruktur dalam alur kegiatan sebagai berikut



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur'an "Al-Hadi"* terletak di desa Ima'an kecamatan Dukun kabupaten Gresik Jawa Timur, terbagi menjadi dua tempat pondok putra berada di Jl. Nusa Indah RT.09 RW.04 sedangkan pondok putri berada di Jl. Kamboja RT.05 RW.03. Desa imaan berjarak kurang lebih 7 Km dari pusat pemerintahan kecamatan, 38 Km dari ibukota kabupaten, 60 Km dari ibukota propinsi dan 754 Km dari pemerintahan Pusat Ibu Kota. terletak di wilayah kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. memiliki luas keseluruhan 350 ha. terdiri dari sawah, tambak, tegalan, sungai, rawa-rawa dan telaga. Jumlah seluruh santri yang bermukim pada pondok tersebut ada 100 santri, terdiri dari 45 santri putra dan 65 santri putri.

Pondok Pesantren ini memiliki lembaga formal yaitu SMK Al-Hadi yang berdiri sejak tahun 2015. Pelopor sekaligus kepala sekolah pertama di SMK Al-Hadi adalah bapak Miftachul Ulum, SE. MM,. Dan kepala sekolah saat ini adalah bapak Muhammad Hamzah, S.Pd. Saat ini SMK Al-Hadi baru memiliki satu jurusan yaitu multimedia dan memiliki 3 kelas dengan jumlah kurang lebih 60 siswa-siswi. SMK Al-Hadi ini sudah meluluskan 3 angkatan sejak 2018. Di SMK Al-Hadi memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler diantaranya adalah public speaking, fotografi, jurnalistik, bahasa Inggris, bahasa Mandarin, beauty class, seni musik kontemporer, design dan sablon. Di sini public speaking menjadi fokus kita untuk mengembangkan aset yang di miliki dan untuk menunjukkan bahwa public speaking itu tidak hanya berbicara dalam diskusi melainkan melatih seni berbicara di depan orang banyak diantaranya seperti MC atau presenter.

Kegiatan pendampingan program public speaking dilaksanakan mulai tanggal 8 Agustus - 6 September 2021 dimulai dari pemetaan asset pondok melalui wawancara, Oleh karena itu dengan adanya observasi dan wawancara yang sudah kami lakukan, kami memutuskan untuk melakukan pendampingan public speaking untuk lebih mengasah lagi cara berkomunikasi serta bisa memperluas jangkauan koneksi agar SMK Al-Hadi ini bisa lebih di kenal lagi oleh masyarakat. Pelaksanaannya pun kita lakukan secara terstruktur dan terencana dan melibatkan siswa-siswi SMK yang masih aktif di sana. Beberapa langkah pendampingan diuraikan sebagai berikut:

Kegiatan Pertama

Kegiatan ini di mulai dengan kegiatan discovery yaitu dengan mendatangi sekolah untuk menanyakan keunggulan yang di miliki SMK Al-Hadi. Keunggulan yang di miliki SMK Al-Hadi yaitu pihak sekolah mempunyai channel youtube sendiri untuk menjadi wadah pembelajaran bagi siswa-siswi SMK Al-Hadi. Dari pihak SMK Al-Hadi sendiri pun menyampaikan agar public speaking tersebut bisa membantu multimedia agar lebih semakin berkembang.

Setelah mewawancarai pihak sekolah dapat disimpulkan bahwa asset yang dimiliki adalah multimedia channel youtube, sehingga dream atau impiannya adalah memiliki presenter atau mc yang handal dan percaya diri untuk mengisi program di channel youtube mereka. Hambatannya adalah merancang metode pada program yang bisa menghasilkan output presenter dan mc yang baik. Untuk itu kita akan memfasilitasi melakukan pendampingan terhadap kegiatan yang mampu menghasilkan output siswa/I yang mampu mengolah seni berbicara mereka di depan kamera dengan baik.

Pada tahap design atau perancangan program dipilihlah metode yang sesuai dengan dream dari pihak sekolah yaitu menggunakan metode training. Setelah dibentuk perancangan program dan disepakati training public speaking sebagai bentuk pendampingan program public speaking . Kegiatan kali ini berupa komunikasi yang terbentuk forum diskusi non formal dengan melibatkan kepala sekolah, wakasis, wakakur, dan kelompok kkn bidang pendidikan dalam kegiatan ini menentukan jadwal kegiatan pendampingan program public speaking yang akan kita terapkan, adapun secara rinci bentuk pendampingan program public speaking dalam bentuk sekedul sebagai berikut:

| No | KEGIATAN | WAKTU | KETERANGAN |
|----|---|-------------------------------------|-----------------------------------|
| 1. | Sosialisasi Program Training Public Speaking | 15 Agustus 2021 07.00 WIB | Di SMK AL-HADI |
| 2. | Pelaksanaan Pendampingan Training Public Speaking | 16 Agustus 2021 15.30 WIB | Bertempat di LAB SMK |
| 3. | Follow Up Kegiatan Training | 19, 21, 23, 26, 28, 30 Agustus 2021 | Satu minggu 3X setiap pukul 15.30 |

| | | | |
|----|-------------------|---------------------------|---|
| 4. | Evaluasi Kegiatan | 02 Septemember 2021 | Praktik menjadi presenter dan MC di depan kamera. |
|----|-------------------|---------------------------|---|

Kegiatan Kedua

Kegiatan ini di mulai dengan define sekaligus destiny dengan pengenalan awal kepada siswa-siswi tentang apa public speaking itu serta menjelaskan manfaat dan tujuannya melalui Training yang dilakukan oleh kelompok pendid ikan 17 INSUD Lamongan. Kegiatan terencana yang melibatkan siswa siswi SM K Al-Hadi ini dilakukan di Lab Studio SMK Al-Hadi dengan materi awal personal branding yaitu pengenalan proses pembentukan persepsi masyarakat atau publik terhadap aspek yang dimiliki seseorang. Dan selain itu terdapat pemberian materi teknik dasar-dasar public speaking yang isinya seperti metode dalam public speaking, modal utama dalam public speaking, dll. Kegiatan pelatihan ini menggunakan metode ceramah dengan menggabungkan praktik langsung peserta pelatihan publik speaking untuk berbicara langsung didepan audien.

Kegiatan Ketiga

Kegiatan follow up disini adalah kegiatan yang berkelanjutan. Kegiatan ini dilakukan 3 kali dalam satu minggu, yang tujuannya untuk mengetahui progress siswa-siswi dalam berbicara. Dengan adanya follow up ini kami bisa mengevaluasi kekurangan yang ada sehingga program yang kami lakukan bisa tepat sasaran.

Kegiatan evaluasi ini merupakan kegiatan akhir pendampingan selama hampir satu bulan. Dimana setiap siswi yang mengikuti training public speaking diwajibkan untuk praktik menjadi seorang presenter dan mc yang sesuai dengan dasar-dasar public speaking seperti yang disampaikan pada setiap pertemuan.





Gambar 1 dan 2 : Kegiatan Training Public Speaking bersama Siswi SMK Al Hadi Gresik.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan pendampingan yang dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan bagi siswa/i SMK Al-Hadi Ima'an Dukun Gresik telah memberikan warna baru dalam proses pengembangan seni berbicara. Siswa/i lebih semangat untuk melatih seni berbicara dengan metode training dan follow up dan mental mereka sudah mulai tertantang terhadap hal-hal yang berkaitan dengan berbicara di depan umum. Pelatihan ini menjadi kegiatan lanjutan yang dilakukan oleh pihak lembaga sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan setiap minggu. Perkembangan kualitas seni berbicara di depan umum siswa/i SMK Al-Hadi menjadi lebih baik sehingga nantinya mampu mencetak output yang mumpuni di bidang presenter dan MC.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada bapak KH. Abdul Malik selaku pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hadi, bapak Mohammad Hamzah, M.Pd., selaku kepala sekolah SMK Al Hadi, segenap pengurus PPTQ Al-Hadi, pengurus LP2M yang sudah memberikan dukungan baik dukungan moral maupun dukungan material, yang telah memfasilitasi suksesnya program pendampingan yang telah kami buat.

DAFTAR PUSTAKA

- Nadlif, M, *Sejarah Perkembangan Management Pembiayaan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al Hadi Ima'an Dukun Gresik 1998-2016*, 2017 <<http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/18115>>
- Nugrahani, Dyah, Indri Kustantinah, Rr. Festi Himatu K., and Larasati IKIP PGRI Semarang, 'Peningkatan Kemampuan Public Speaking Melalui Metode Pelatihan Anggota Forum Komunikasi Remaja Islam', *E-Dimas*, 3.1 (2012), 1 <<https://doi.org/10.26877/e-dimas.v3i1.246>>
- Nurcandrani, Prita S., Bunga Asriandhini, and Ade Tuti Turistiati, 'Pelatihan Public Speaking Untuk Membangun Kepercayaan Diri Dan Keterampilan Berbicara Pada Anak-Anak Di Sanggar Ar-Rosyid Purwokerto', *Abdi Moestopo*, 03.01 (2020), 27-32 <<file:///C:/Users/user/Downloads/979-2200-1-PB.pdf>>
- rizki yanti, 'Peningkatan Kemampuan Publik Speaking Melalui Metode Pelatihan Kader Pada Organisasi Iskada', *Universitas Islam Negeri Ar Ranry*, 44.8 (2011), 28-48 <<https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>>
- Roswita Oktavianti dan Farid Rusdi, 'Belajar Public Speaking Sebagai Komunikasi Yang Efektif', *Bakti Masyarakat Indonesia*, 2 no. 1 (2019), 117-22 <<https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/article/view/4335/2623>>
- Rr Dinar Soelistyowati, Titis Nurwulan, 'Workshop Public Speaking Sebagai Salah Satu Upaya Profesionalisasi Dalam Memperoleh Presisi Verbal Bagi Perangkat Desa Cilebut Barat', *Jurnal Pikma*, 2.1 (2019) <https://doi.org/10.24076/PIKMA.2019v2i1.396>
- Rohman, M. F., Sholikhah, D. M. A., Mufidah, L., Fatihah, D., Satria, A. A., & Maulana, A. (2022). Pendampingan Kemampuan Menulis Pegon Bagi Santri Madrasah Diniah Takmiliah Awwaliyah Nurussalam Kelas 1 dan 2 di Pondok Pesantren Sunan Drajat 9 Kowang Semanding Tuban. *Santri: Journal of Student Engagement*, 1(1), 1-12.
- Zainal Abidin Akhmad, Syifa Syarifal Salamiyyah, Juwito Juwito, *Modul Edukasi Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Public Speaking Dan Personal Branding Di SMA Dharma Wanita Surabaya*, *Research Gate*, 2021 <https://www.researchgate.net/publication/351436091_Modul_Edukasi_Untuk_Meningkatkan_Kepercayaan_Diri_Melalui_Public_Speaking_dan_Personal_Branding_di_SMA_Dharma_Wanita_Surabaya>